

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data mengenai faktor risiko terjadinya *musculoskeletal disorders* pada mahasiswa profesi kedokteran gigi Universitas Brawijaya Malang berdasarkan postur kerja, dapat disimpulkan bahwa :

1. Posisi kerja pada mahasiswa profesi FKG UB di Rumah Sakit Pendidikan UB yang diamati saat melakukan tindakan skeling yaitu posisi punggung, posisi pergelangan tangan dan posisi kaki yang dinilai berdasarkan tabel kerja OWAS (*Ovako Working Posture Analysis*)
2. Postur kerja yang banyak dilakukan oleh mahasiswa profesi FKG UB di Rumah Sakit Pendidikan UB saat melakukan tindakan skeling adalah:
  - a. Posisi punggung yang terbanyak adalah membungkuk sebanyak 50,7%.
  - b. Posisi tangan yang terbanyak adalah kedua tangan kedua tangan berada dibawah level ketinggian bahu sebanyak 80,8%.
  - c. Posisi kaki yang terbanyak adalah berdiri sebanyak 98,6%.
  - d. Kelompok beban yang terbanyak adalah  $\leq 10\text{kg}$  sebanyak 100%.
  - e. Kategori faktor risiko terjadinya *musculoskeletal disorders* terbanyak adalah kategori 2 sebanyak 86,3% yaitu postur kerja mengakibatkan pengaruh ketegangan yang signifikan.
3. Keluhan *musculoskeletal disorders* yang dirasakan mahasiswa profesi FKG UB di Rumah Sakit Pendidikan UB yaitu berupa nyeri punggung, nyeri leher, nyeri pergelangan tangan dan nyeri kaki sebagai berikut :

- a. Nyeri punggung sebesar 72,6%
- b. Nyeri leher sebesar 16,4%
- c. Nyeri pergelangan tangan yang sebesar 8,21%
- d. Nyeri kaki sebesar 2,73%

## 7.2 Saran

### 1. Bagi Institusi

- a. Diharapkan institusi dapat melengkapi sarana dan prasarana sesuai dengan ergonomi.
- b. Diharapkan untuk meningkatkan edukasi tentang ergonomi kerja dan risiko musculoskeletal disorders pada proses mengajar agar menurunkan faktor risiko terjadinya MSD saat melakukan tindakan kepada pasien.

### 2. Bagi Mahasiswa Profesi

Diharapkan untuk mengubah posisi kerjanya menjadi postur kerja yang ergonomi

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar dilaksanakan dengan metode penilaian lain lalu membandingkannya dan menambahkan ABP (Alat Bantu Peraga) berupa poster.